

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIMQ Manajemen Pada PT. Raflesia Energi Utama

Aris Munandar

Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

Email: arismunandar@uigm.ac.id

Abstract

In managing a business must be done with sincerity and sufficient knowledge. Good management is an important factor in the success of the business world, therefore it is very necessary for an accountant or company financial manager who is qualified and experienced. To simplify the process of making financial statements, companies can use financial statement applications that have been widely used such as Accurate Applications, MYOB Accounting, DacEasy Accounting (DEA), Zahir Accounting, Simply Accounting and so on. This training introduces the SIMQ Management application to PT. Raflesia Energi Utama in order to be used in the process of making financial reporting. Training results make a good contribution to the company. The SIMQ Management application can be easily understood by the company's accounting staff so that in making financial statements no longer have difficulties. After the use of this SIMQ Management application, the company's financial statements are published on time.

Keywords: *Accounting, Small Medium Enterprise, Financial Statements*

Abstrak

Dalam mengelola suatu bisnis harus dilakukan dengan kesungguhan dan pengetahuan yang cukup. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor penting dalam keberhasilan dunia bisnis, Oleh sebab itu maka sangat diperlukan seorang akuntan atau manajer keuangan perusahaan yang berkualitas dan berpengalaman. Untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan aplikasi laporan keuangan yang telah banyak digunakan seperti Aplikasi Accurate, MYOB Accounting, DacEasy Accounting (DEA), Zahir Accounting, Simply Accounting dan lain sebagainya. Pelatihan ini memperkenalkan aplikasi SIMQ Manajemen kepada PT. Raflesia Energi Utama agar dapat digunakan dalam proses pembuatan pelaporan keuangan. Hasil Pelatihan memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan. Aplikasi SIMQ Manajemen dapat dengan mudah dipahami oleh staff akuntansi perusahaan sehingga dalam pembuatan laporan keuangan tidak lagi mengalami kesulitan. Setelah dipergunakannya aplikasi SIMQ Manajemen ini maka laporan keuangan perusahaan terbit tepat waktu.

Kata Kunci: *Akuntansi, Usaha kecil Menengah, Laporan Keuangan*

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Dalam mengelola suatu bisnis harus dilakukan dengan kesungguhan dan pengetahuan yang cukup. Sangat diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang

cukup memadai terkait ruang lingkup sebuah bisnis serta aktivitasnya. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor penting dalam keberhasilan dunia bisnis, keuangan dapat memprediksi akan berkembang atau tidaknya suatu bisnis. Oleh sebab itu maka sangat diperlukan seorang akuntan atau manajer keuangan perusahaan yang berkualitas dan berpengalaman.

Seringkali, tidak semua orang memahami makna dan esensialnya laporan keuangan bagi suatu entitas bisnis atau perusahaan. Tujuan yang paling pokok dari pelaporan keuangan ialah dapat menyediakan bermacam informasi yang benar dan andal bagi pemilik kepentingan. Laporan keuangan juga biasa dipakai untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, meninjau arus kas, dan menghasilkan pertimbangan bisnis agar bisa lebih menguntungkan.

Selain itu laporan keuangan juga harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara internasional, seperti *International Financial Reporting Standards* (IFRS) atau *General Accepted Accounting Principles* (GAAP), sebagai contoh di Indonesia telah diterbitkan Standar Akuntansi Keuangan berbentuk PSAK-IFRS. Selain PSAK-IFRS di Indonesia terdapat banyak SAK dan tentunya disesuaikan dengan jenis dan omset dari lingkungan bisnis entitas.

Untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan aplikasi laporan keuangan yang telah banyak digunakan seperti Aplikasi Accurate, MYOB *Accounting*, *DacEasy Accounting* (DEA), *Zahir Accounting*, *Simply Accounting* dan lain sebagainya. Selain aplikasi akuntansi tersebut, perusahaan juga dapat membangun sendiri aplikasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan baik yang berbasis website atau pun desktop.

Dengan menggunakan software akuntansi, divisi akuntansi dan keuangan pada perusahaan dapat mengefisienkan banyak waktu untuk menyiapkan laporan keuangan.

Aplikasi akuntansi juga dapat menampilkan laporan yang lengkap dan akurat terkait posisi keuangan perusahaan dan juga dapat dengan mudah diunduh maupun diekspor ke format lain seperti excel atau pdf. Bagian Akuntansi keuangan juga dapat mengelompokkan transaksi sesuai kebutuhan serta dapat juga membatasi akses fitur pelaporan sesuai kebutuhan dan tanggungjawab pengguna.

2. Permasalahan Mitra

Berlandaskan hasil pengamatan dan diskusi dengan bagian akuntansi dan keuangan, PT. Raflesia Energi Utama masih tergolong UMKM dan beromzet masih dibawah 4,8 milyar. Perusahaan belum menggunakan aplikasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat disimpulkan permasalahan mitra adalah sebagai berikut Penerbitan Laporan keuangan sering mengalami keterlambatan dengan waktu yang sangat lama, Laporan keuangan belum disajikan berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku, Laporan keuangan belum mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya, Perusahaan belum menggunakan aplikasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan.

3. Target dan Luaran

a. Target

Berlandaskan pengamatan yang telah dilakukan terhadap mitra maka perlu dilakukan program kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu mengatasi

permasalahan yang dialami oleh mitra. Target terhadap mitra adalah menambah pengetahuan terhadap aplikasi akuntansi serta meningkatkan kemampuan dalam bidang akuntansi dan keuangan. Sehingga berdampak terhadap ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan dan kualitas laporan laporan keuangan

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melakukan pelatihan sebagai berikut:

1. Memperkenalkan aplikasi SIMQ Manajemen untuk digunakan sebagai alat menyusun Pelaporan Keuangan.
2. Membimbing staff akuntansi keuangan menggunakan aplikasi SIMQ Manajemen dalam menyusun laporan keuangan.
3. Memberikan pemahaman terhadap standar akuntansi keuangan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

b. Luaran

Setelah dilakukan pelatihan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan tercapainya target luaran yang diinginkan. Adapun target tersebut antara lain sebagai berikut:

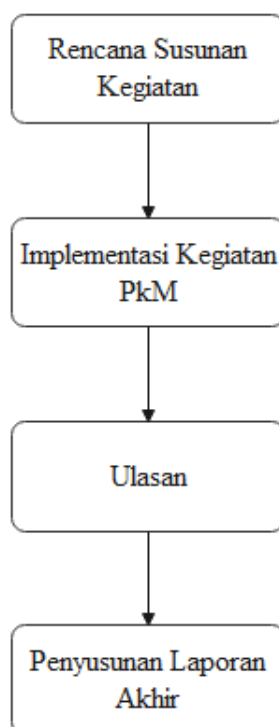
1. Penyusunan Laporan Keuangan PT. Raflesia Energi Utama menggunakan Aplikasi SIMQ Manajemen.
2. Bertambahnya kemampuan dan keterampilan karyawan dibidang akuntansi keuangan.
3. Bertambahnya pemahaman terhadap Standar Auntansi Keuangan pada karyawan.

Metode Pelaksanaan

Implementasi program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di PT. Raflesia Energi Utama ini melalui beberapa fase, sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini dapat tercapai dengan baik. Adapun fase dalam proses pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Fase Perencanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian direncanakan melalui beberapa fase susunan kegiatan. Adapun susunan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini antara lain:



Gambar 1. Rancangan Kegiatan PkM

2. Rencana Susunan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Agar kegiatan pengabdian di PT. Raflesia Energi Utama bisa dilaksanakan dengan baik, maka sangat perlu disusun perencanaan kegiatan sehingga hasil dari kegiatan pengabdian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun susunan kegiatan tersebut secara garis besar meliputi pelatihan penggunaan Aplikasi SIMQ Manajemen dalam pencatatan transaksi akuntansi dan pembuatan Laporan Keuangan. Selain Persiapan yang telah dilakukan adalah menyiapkan materi untuk pelatihan penggunaan aplikasi SIMQ Manajemen serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

3. Tempat dan waktu Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PkM)

Lokasi Pengabdian Masyarakat (PkM) bertajuk “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIMQ Manajemen Pada PT. Raflesia Energi Utama” dilaksanakan di kantor PT. Raflesia Energi Utama dengan alamat Soepomo Office Park 2 - Jl. Persada Raya No. 70 G RT. 03 RW. 15, Menteng Dalam Tebet, Jaksel. Waktu dan pembahasan materi pada kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tanggal Kegiatan	Waktu	Pembahasan
16 Februari 2023	10:00 – 12:00 WIB	- Pengenalan Perusahaan
	13:00 – 14:00 WIB	- SAK UMKM
	14:05 – 16:30 WIB	- Pengenalan Aplikasi SIMQ Manajemen
17 Februari 2023	09:00 – 10:00 WIB	- Siklus akuntansi pada aplikasi SIMQ Manajemen

	10:05 – 16:30 WIB	- Pelatihan aplikasi SIMQ Manajemen, meliputi: setup database perusahaan, Pembuatan Akun, input saldo awal, input transaksi dan Penerbitan laporan keuangan

4. Partisipan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan aplikasi SIMQ Manajemen ditujukan kepada staf akuntansi dan keuangan PT. Raflesia Energi Utama.

Hasil Kegiatan

1. Pemahaman Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 35 ayat 3, PT. Raflesia Energi Utama termasuk dalam kriteria usaha mikro. Hal ini disebabkan karena modal yang dimiliki oleh perusahaan sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah). Akan tetapi jika dilihat dari pasal 35 ayat 5, PT. Raflesia Energi Utama masuk dalam kriteria usaha kecil karena hasil penjualan lebih dari Rp. 2.000.000.000 sampai dengan Rp. 15.000.000.000. Artinya Perusahaan masih dapat digolongkan sebagai perusahaan yang berskala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Dengan demikian maka Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang digunakan oleh perusahaan adalah SAK EMKM. Dalam penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan SAK Umum maupun SAK ETAP. Pada SAK EMKM Laporan Keuangan minimum terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. SAK EMKM efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018.

2. Pelatihan Aplikasi SIMQ Manajemen

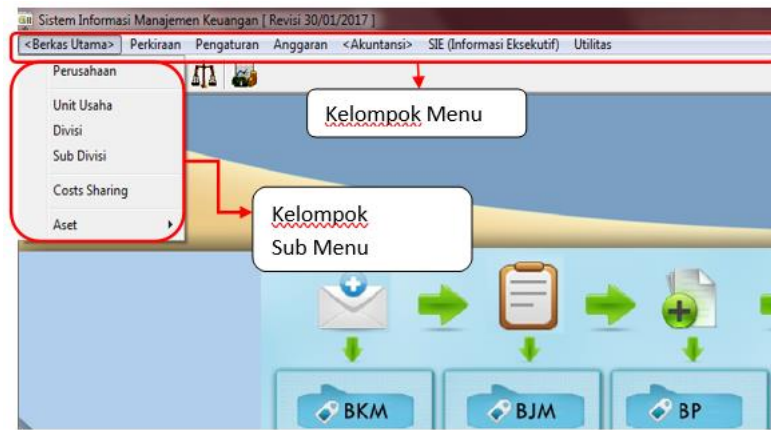
MENU BERKAS UTAMA

Sebelum disampaikan penjelasan satu persatu dari berbagi sub menu perlu terlebih dahulu dijelaskan penggunaan istilah menu dan sub menu. Istilah menu adalah istilah yang digunakan untuk menunjuk fasilitas yang terdapat pada baris yang paling atas dari tampilan berikut ini:



Gambar 2. Kelompok Menu

Uraian dari masing-masing menu ditampung pada fasilitas sub menu. Sub menu berisi rincian dari menu utamanya. Berikut contoh hubungan antara menu utama dan sub menu adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kelompok Sub Menu

Gambar diatas membedakan antara pilihan menu dan sub menu pada sistem informasi manajemen keuangan. Pada sub menu perusahaan digunakan untuk melakukan entrian data terkait dengan data-data perusahaan yang bersifat permanen. Adapun data tersebut berupa Nama perusahaan, Alamat perusahaan, nomor Telephone, serta, nomor NPWP perusahaan. Masih pada menu berkas utama, sub menu berikutnya adalah sub menu unit usaha. Sub menu Unit Usaha digunakan untuk melakukan proses pengaturan (*set up*) unit usaha yang ada dalam perusahaan. Sub menu divisi digunakan untuk melakukan proses pengaturan pembagian divisi dari masing-masing unit usaha yang telah diatur pada sub menu unit usaha.

MENU PERKIRAAN

Sub Menu Utama dalam Menu Perkiraan

Untuk memudahkan proses kodifikasi atas akun atau perkiraan maka disediakan satu menu tersendiri untuk penyusunan perkiraan agar memenuhi tujuan kodifikasi perkiraan dengan baik.

Setelah kita masuk aplikasi maka kita arahkan kurson kita ke menu deretan menu utama dan pilihlah menu perkiraan seperti pada gambar dibawah ini:



KODE	NAMA REKENING	D/K	SALDO
1	Aset	0	
11	Aset Lancar	0	
11.01	Kas/Bank	0	
11.01.01	Kas Kecil	D	5.000.000,00
11.01.02	Bank Mandiri 112-0004907874	D	3.230.049.668,14
11.01.03	Bank Mandiri 112-0006460708	D	986.646.068,74
11.01.04	Deposito	D	175.000.000,00
11.01.05	Bank Garansi	D	10.000.000,00
11.02	Piutang	0	

Gambar 4. Menu Perkiraan atau akun

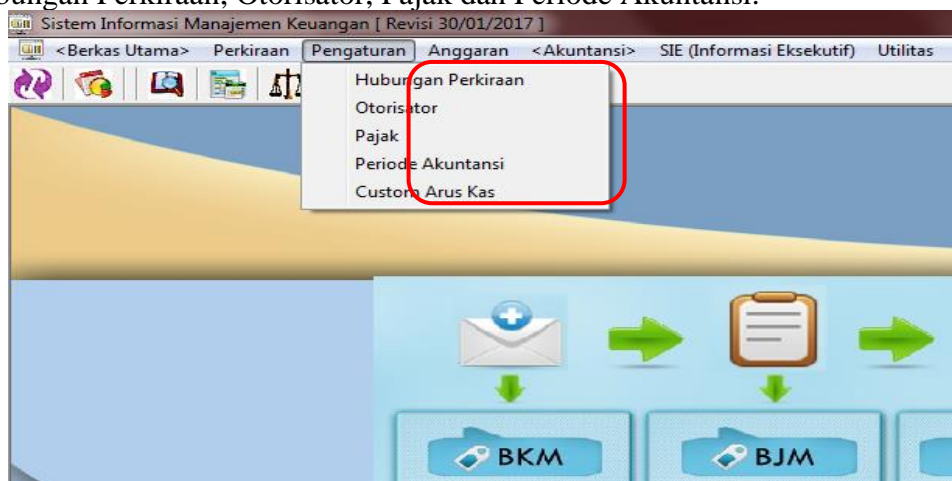
Seperti pada gambar diatas pada menu perkiraan terdapat dua sub menu yaitu: Sub menu Utama dan Sub menu Rincian. Pada Bagian sub menu utama ini merupakan fasilitas yang disediakan untuk tujuan menyusun perkiraan utama yang ada di perusahaan. Menu utama ini digunakan untuk mengatur kode perkiraan dan nama perkiraan serta saldo perkiraan. Level perkiraan yang dapat diatur pada sub menu utama ini adalah sampai level rincian obyek.

Sub Menu Rincian Pada Menu Perkiraan

Sub menu rincian dapat digunakan jika dalam perkiraan utama masih terdapat sub rincian yang lebih detail atau dapat sebut sebagai buku pembantu. Seluruh perkiraan secara umum dapat menggunakan fasilitas sub menu rincian. Namun pada praktiknya tidak semua perkiraan utama memiliki rincian atau buku pembantu

MENU PENGATURAN

Pada menu pengaturan penggunaannya diperuntukan untuk mengatur Hubungan Perkiraan, Otorisator, Pajak dan Periode Akuntansi.



KODE	ITEM KLASIFIKASI	AWAL	AKHIR
⊕ 1	ASET (HARTA)	1	13.01
⊕ 2	KEWAJIBAN	2	22.03
⊕ 3	EQUITAS	3	32.02
⊕ 4	PENDAPATAN	4	42.02
⊕ 5	BEBAN	5	52.02

Gambar 5. Menu Pengaturan

Sub Menu hubungan perkiraan

Sub menu ini digunakan untuk melakukan pengaturan terkait dengan pengelompokan perkiraan. Pada sub menu Hubungan perkiraan ini terdapat dua tab yaitu kalsifikasi dan default. Tab Klasifikasi untuk mengelola pengaturan kelompok rekening dan tab default untuk pengaturan perkiraan dengan file master contohnya hubungan antara hutang usaha dengan customer atau pemasok.

Sub Menu Otorisator

Masih pada menu Perkiraan, sub menu berikutnya adalah sub menu otorisator. Sub menu otorisator digunakan untuk melakukan proses pengaturan (*setup*) antara otorisator dengan dokumen yang harus diotorisasi.

Berikut tampilan dari sub menu otorisator yang ada dalam sistem ini:

KODE	KETERANGAN	DIBAYAR	DITERIMA	DIPERIKSA	DIKETAHUI	DISIAPKAN	DISET
001	Kasubag Umum & PSP					Hasan Basri,SKM@Kasub	
002	Logistik					Reza Oktarina@Plt. Kasu	
003	Keuangan					Afran, SE@Kasubag Ak	
004	Sekretariat & SDM					Melinda Amd@Kasubag	
005	Farmasi					Drs. Yasmin Hamdani, A	
006	Humas & Pemasaran					Bpk...@.....	
007	Pelayanan Medik					Bpk...@.....	
008	Tekhnik Informasi					Agus Mardi, SE, MM@Ki	
A1	Bukti Kas	Hasan Basri, SKM@Kasu		M.Husini T, SE@Kaur Al	H. Harsono Ibrahim,SE@	M.Husini T, SE@Kaur Al	H. Har
A2	Laporan Keuangan	Hasan Basri, SKM@Kasu		H. Harsono Ibrahim,SE@	H. Har
A3	Bukti Jurnal Umum	Hasan Basri, SKM@Kasu		M.Husini T, SE@Kaur Al	H. Harsono Ibrahim,SE@	M.Husini T, SE@Kaur Al	H. Har
MPJP	Memo Pertanggungjawaban Persek			M.Husni Thamrin, SE@k			Afran,
MPP	Memo Perincian Pembayaran			Afran, SE@Kasubag Ak		M. Husni Thamrin, SE@	
SPLLn	Surat Pengajuan Lain-Lain		ig ADM, Umum & Kuar		H. Harsono Ibrahim,SE@		Dr. Hj.
SPPst	Surat Pendaian Persekot		io ADM, Umum & Kuar		H. Harsono Ibrahim,SE@		Dr. Hi.

Gambar 6. Tampilan Sub Menu Otorisasi

Sub Menu Pajak

Pada sub menu ini kita dapat melakukan pengaturan cara pengelolaan perhitungan pajak dengan dua cara yaitu cara manual dan cara otomatis. Berikut tampilan dalam sistem terkait pengaturan pajak:

Pajak Penghasilan

Metode Manual
 Automatis

2012/07

Rumus Pajak

```
if(LBP>0,  
if(OMZ>=(4800000000/12) and OMZ<=(50000000000/12),  
(((4800000000/12)/OMZ)*LBP)*0.125) +  
((LBP-(((4800000000/12)/OMZ)*LBP))*0.25),
```

LBP (Laba Sebelum Pajak)
OMZ (Omzet)

Gambar 7. Tampilan Sub Menu Pajak

Sub Menu Periode Akuntansi

Sub menu ini digunakan untuk mengelola pengaturan periode akuntansi yang digunakan. Secara umum periode akuntansi dimulai dari 01 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berjalan atau dengan kata lain berjumlah 12 bulan. Berikut tampilan dalam sistem terkait sub menu periode akuntansi.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan

<Berkas Utama> Perkiraan Pengaturan Anggaran Keuangan Akuntansi

PERIODE AKUNTANSI

MULAI DARI 01/01/2012 S/D 31/12/2012

Gambar 7. Tampilan Sub Menu periode akuntansi

MENU ANGGARAN

Menu anggaran digunakan untuk melakukan proses pengelolaan anggaran yang berbasis dengan laporan keuangan perusahaan. Menu utama anggaran terdiri dari sub menu keuangan yang akan digunakan untuk menyusun anggaran pada berbagai akun laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan.

Untuk dapat menyusun anggaran yang berbasis laporan keuangan, pengguna dapat masuk pada menu utama anggaran, kemudian masuk ke sub menu keuangan.

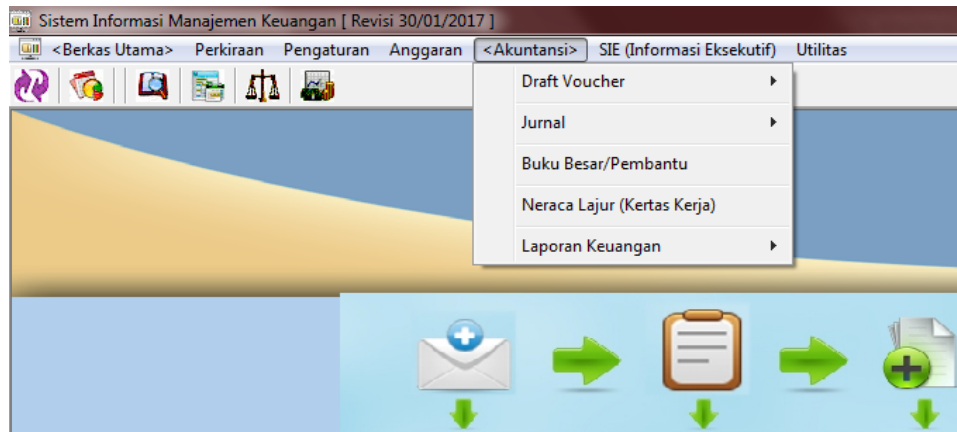
KODE	REKENING	D/K	JUMLAH	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL
5	BIAYA	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
50	BIAYA BERSAMA	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
501	Distribusi Biaya Yayasan	D	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	BIAYA PERSONIL	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
511	BIAYA GAJI POKOK DAN HONORARIUM	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
511.1	Gaji Pokok	D	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
511.2	Honorarium	D	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
512	BIAYA TUNJANGAN TETAP	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
512.1	Tunjangan Seniority	D	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
512.2	Tunjangan Keluarga	D	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
512.3	Tunjangan Jabatan Struktural	D	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
512.4	Tunjangan Fungsional	D	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
512.5	Tunjangan Doktor dan Guru Besar	D	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Gambar 8. Tampilan Sub Menu keuangan

MENU AKUNTANSI

Menu utama akuntansi digunakan untuk melakukan proses pencatatan menggunakan pendekatan *double entries*. Dalam menu akuntansi terdapat sub menu yang memiliki berbagai fungsi antara lain, Sub menu jurnal, Sub menu Buku Besar/Pembantu, Sub menu Neraca Lajur (Kertas Kerja) dan Sub Menu Laporan Keuangan.

Terlihat pembagian fasilitas pada menu akuntansi dan berbagai sub menu didalamnya seperti pada gambar berikut:



Gambar 9. Tampilan Menu Akuntansi

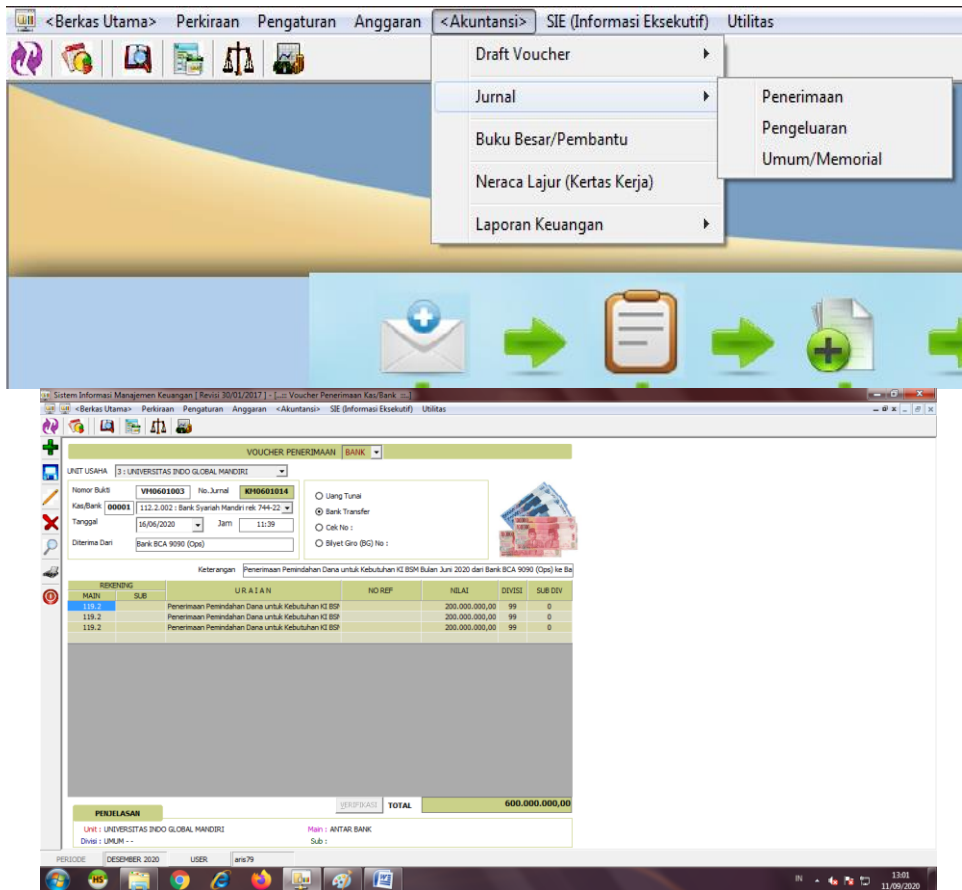
Menu Sub Jurnal

Jurnal merupakan merupakan sub menu yang memiliki fungsi untuk melakukan proses pencatatan *double entries*. Pad sub menu jurnal ini masih dibagi lagi menjadi Jurnal penerimaan, Jurnal pengeluaran dan Jurnal Umum/Memorial.

Penerimaan

Transaksi yang terdapat dalam kelompok penerimaan antara lain bersumber dari pendapat perusahaan yang terbagi menjadi penerimaan yang bersumber dari operasional dan penerimaan yang non operasional

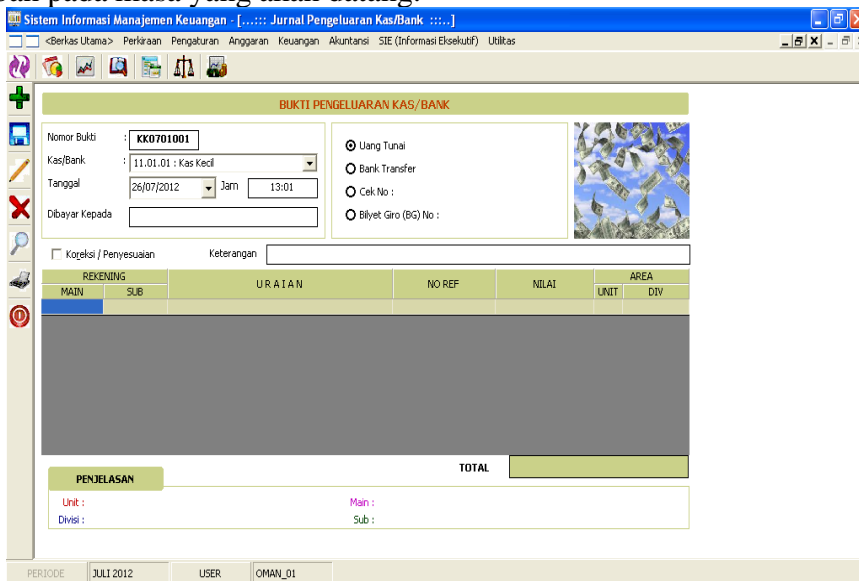
Pembagian sub menu jurnal tampak pada gambar berikut:



Gambar 10. Tampilan sub Menu jurnal penerimaan

Pengeluaran

Transaksi pengeluaran merupakan transaksi yang menyebabkan harta perusahaan berupa kas atau setara kas menjadi berkurang dan tidak menimbulkan kewajiban pada masa yang akan datang.



Gambar 10. Tampilan sub Menu jurnal pengeluaran

Umum / Memorial

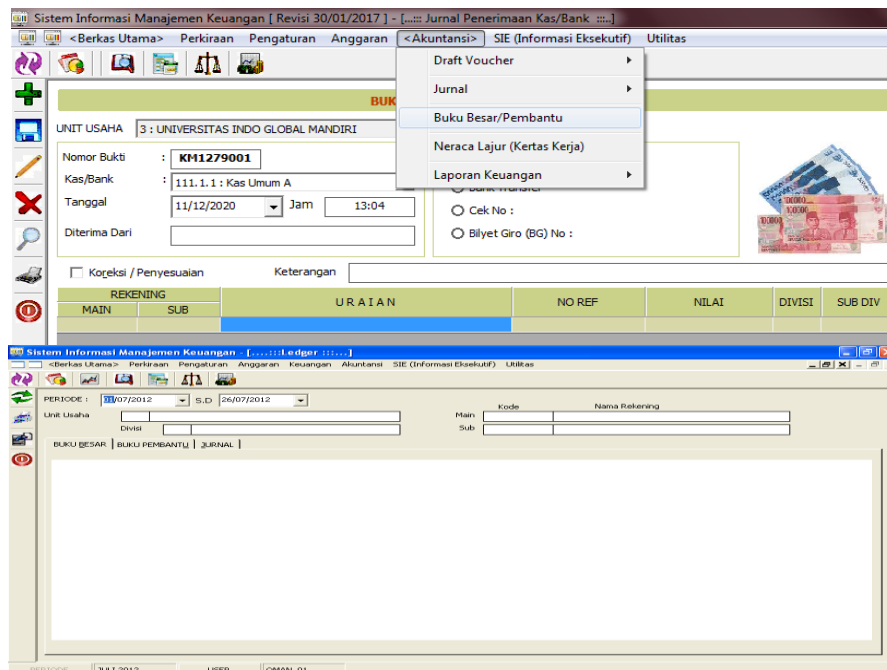
Opsi Jurnal Umum Memorial digunakan manakala terjadi transaksi seperti Salah catat karena pembebanan rekening yang salah, Salah catat karena pembebanan jumlah nominal rupiah yang salah, Salah catat karena pemilihan unit kerja atau divisi yang salah, dan lain sebagainya.



Gambar 11. Tampilan sub Menu umum/memorial

MENU BUKU BESAR/PEMBANTU

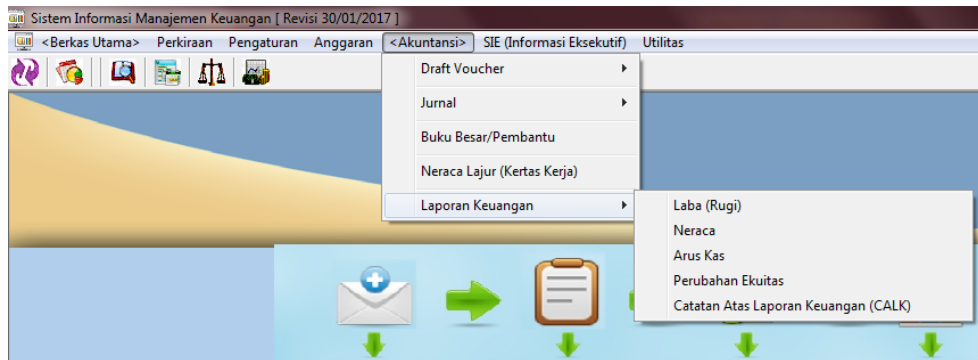
Buku besar merupakan ikhtisar dari transaksi-transaksi pada suatu perkiraan dalam suatu periode tertentu. Hal ini digunakan untuk mengetahui saldo pada suatu perkiraan. Semua perkiraan mempunyai buku besar. Namun tidak setiap buku besar memiliki buku besar pembantu. Buku besar pembantu dibuat jika buku besar memerlukan perincian lebih detail lagi. Buku besar bukanlah formulir entrian tapi berupa laporan hasil entrian dari berbagai jurnal yang telah dilakukan.



Gambar 12. Tampilan Sub Menu Buku Besar/Pembantu

LAPORAN KEUANGAN

Untuk dapat melihat hasil laporan keuangan, dapat dilakukan ke menu akuntansi kemudian sub laporan keuangan seperti tampak pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Tampilan Sub Menu Laporan Keuangan

Sub Menu Laba (Rugi)

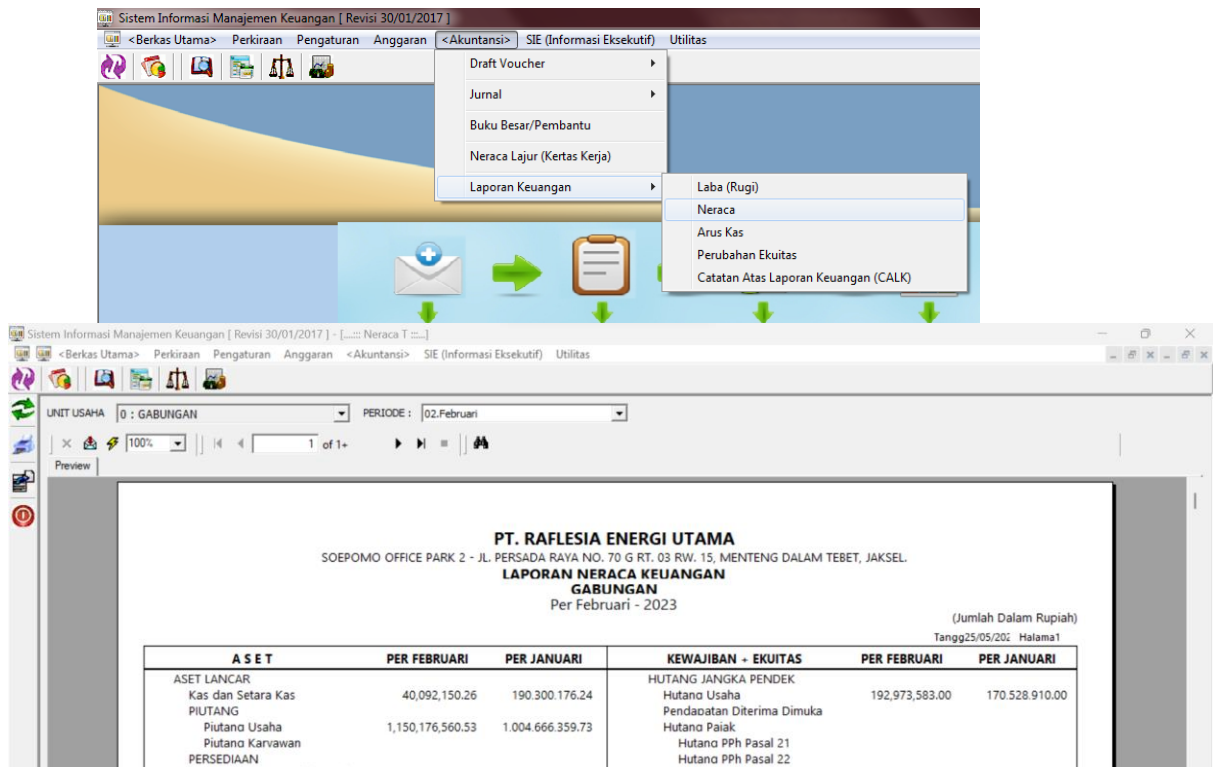
Jika kita ingin membuka laporan keuangan Laba rugi maka dapat memilih opsi Laba rugi. Laba rugi bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi. Laporan laba rugi yang disusun dalam sistem ini dapat menyajikan laporan laba rugi per bulan per unit usaha dan divisi, serta dapat juga menampilkan laporan laba rugi konsolidasi perusahaan.

DIVISI	REALISASI			NAIK/TURUN	
	FEBRUARI	JANUARI	S/D FEBRUAR	NILAI	%-TAS
	A	B	C	D = A - B	E = D : B
PENDAPATAN USAHA					
PENDAPATAN USAHA	78.562.918,00	40.136.552,00	118.699.470,00	(61.573.634,00)	(0,26)
Pendapatan Labaor	-	-	-	-	-
Pendapatan Material	-	-	-	-	-
Pendapatan Labaor OCI	18.015.790,00	26.056.550,00	44.072.340,00	(18.040.760,00)	(0,31)

Gambar 13. Tampilan Sub Menu Laba (Rugi)

Sub Menu Neraca

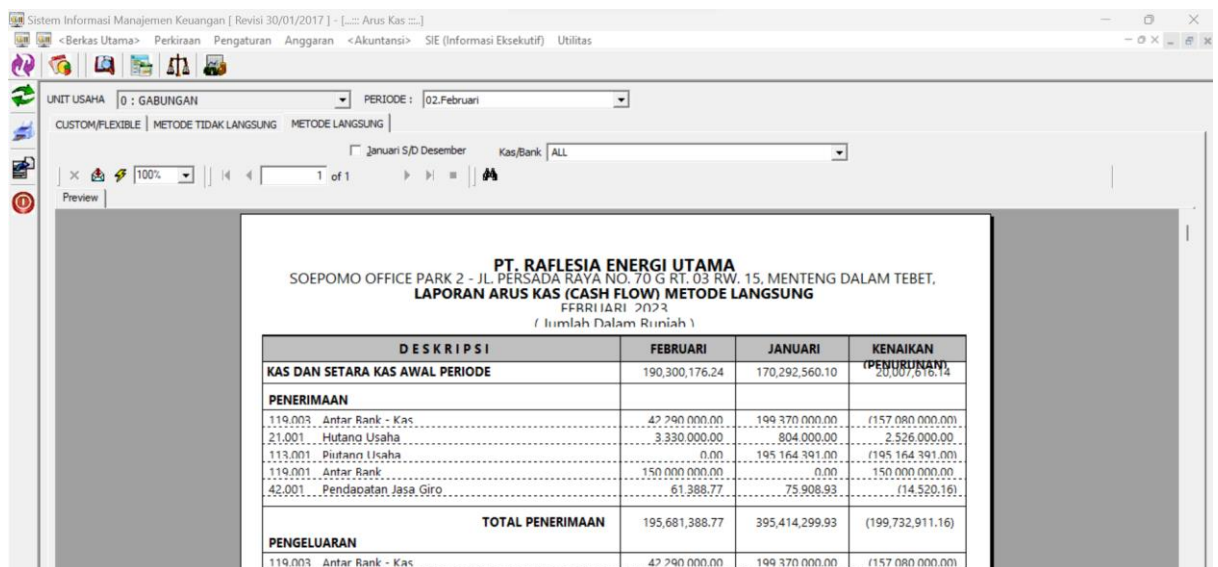
Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Untuk dapat menggunakan laporan ini maka kita harus masuk ke menu akuntansi sub menu laporan keuangan opsi neraca seperti gambar berikut:



Gambar 14. Tampilan Sub Menu Neraca

Sub Menu Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas baik sumber penerimaan maupun pengeluarannya. Untuk dapat menggunakan report ini maka kita masuk ke menu akuntansi kemudian sub laporan keuangan pilih opsi Arus Kas. Ilustrasi gambar dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 15. Tampilan Sub Menu Arus Kas

Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



Gambar 16. Pelatihan Aplikasi SIMQ Manajemen

Simpulan

Setelah selesai dilaksanakannya pelatihan di PT. Raflesia Energi Utama, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan ini telah membekali keterampilan dan menambah pemahaman staf akuntansi keuangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan.
2. PT. Raflesia Energi Utama telah menggunakan SAK EMKM dalam penyusunan Laporan Keuangan.
3. Untuk Menyusun Laporan Keuangan PT. Raflesia Energi Utama telah menggunakan aplikasi SIMQ Manajemen.
4. Pelatihan dapat mengefisiensikan waktu penerbitan laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Annisa dan Arif, (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No.1.
- Aris dan Berta, (2018). Penyuluhan Pelatihan Akuntansi Pencatatan Keuangan Di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, Vol. 4 No. 1.
- Habibah, Lyandra, Adhitya, Afridayani dan Ridwan, (2012). Pelatihan Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Ratengan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ABDI LAKSANA*, Vol. 2, No. 3.
- Heni, Fikri, Suaidah, Rika, Yunita dan Yasinta, (2022). Pelatihan Penerapan Accurate Accounting Software Bagi Siswa Jurusan Akuntansi Di SMKN 1 Padang Cermin. *Journal Of Technology And Social For Community Service (JTSCS)* Vol. 3 No. 2.
- I kang, Dewa, Sriwinanti, ika, Maulina dan Bayu, (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol. 2 No. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), 2016.
- Indah dan Kusnadi, (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Dan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Rajabasa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi (JPMA)* Vol. 1, No. 1.
- Johny dan Hasan, (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Desa Pandeyan Kecamatan Pandeyan Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal BUDIMAS* Vol. 2, No. 1.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grafindo Persada.

- Nujmatul, Sulikah, Aulia dan Lutfi, (2021). Pelatihan Software Accurate Bagi Koperasi Untuk Meningkatkan Literasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat HUMANISM* Vol. 2 No. 3.
- Octo, (2022). Pelatihan Akuntansi Dasar Untuk Mencegah Kerugian Bagi Usaha Mikro Kecil Di Lingkungan Danau Duta Harapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* Vol. 1 No.2.
- Republik Indonesia, (2022). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.
- Republik Indonesia, (2021) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

